

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN KAWASAN TAMAN WISATA ALAM MADAPANGGA DI DESA NDANO KECAMATAN MADAPANGGA KABUPATEN BIMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Riefqi Adhiepatih*, Narwastu Dwi Rita

Program Studi Kehutanan Universitas Pendidikan Mandalika

*Email Korespondensi: adiforestercam@gmail.com

Abstract

The existence of forests as part of a large ecosystem has meaning and an important role in supporting the living system. Madapangga sub-district has very potential areas so that it can be used as tourism based on natural scenery, spiritual tourism. One village that has ecotourism potential is Ndano Village, Madapangga District, Bima Regency. However, the utilization of natural resources in the village has not been realized optimally when compared to other villages in the Madapangga District. This study aims to determine the public's perception of visitors to the Madapangga Nature Park area, Ndano Village, Madapangga District, Bima Regency. The data used in this study were obtained from interviews with visitors to the Madapangga Nature Park. The results obtained in this study are good facilities and infrastructure, good promotions, very good for employment, very good for services as well as for the development of very good economic activity. Maintain the cleanliness of facilities and infrastructure, the integrity of the Madapangga Nature Tourism Park area as a conservation area and as a source of water. Increasing tourism products so that they can increase local tourist visitors and increase the promotion of the existence of the Madapangga Nature Tourism Park as a conservation forest and continue to maintain its sustainability.

Keywords: *tourism, ecotourism, perception, nature tourism park*

Abstrak

Keberadaan hutan sebagai bagian dari sebuah ekosistem yang besar memiliki arti dan peran penting dalam menyangga Sistem kehidupan. Kecamatan Madapangga memiliki daerah-daerah potensi sekali sehingga dijadikan wisata yang berbasis pemandangan alam, wisata spiritual. Salah satu Desa yang memiliki potensi ekowisata yaitu Desa Ndano, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima. Namun pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desa tersebut belum terealisasi secara optimal jika dibandingkan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Madapangga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengunjung kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari proses wawancara kepada pengunjung taman wisata alam Madapangga. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana baik, promosi juga baik, untuk lapangan pekerjaan sangat baik, untuk pelayanan sangat baik demikian juga untuk pengembangan aktivitas ekonomi sangat baik. Menjaga kebersihan sarana dan prasarana, keutuhan kawasan Taman Wisata Alam Madapangga sebagai daerah konservasi dan sebagai sumber mata air. Meningkatkan produk wisata sehingga bisa meningkatkan pengunjung wisatawan lokal dan meningkatkan promosi keberadaan Taman Wisata Alam Madapangga sebagai hutan konservasi dan tetap menjaga kelestariannya.

How to Cite: Adhiepatih, R., Rita, R. N. D (2022) 'Persepsi masyarakat terhadap pengembangan kawasan Taman Wisata Alam Madapangga di Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Silva Samalas: Journal of Forestry and Plant Science*, 5 (2), pp. 28-39

Copyright© 2022, Adhiepatih & Rita
This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Keberadaan hutan sebagai bagian dari sebuah ekosistem yang besar memiliki arti dan peran penting dalam menyangga system kehidupan. Berbagai manfaat besar dapat diperoleh dari keberadaan hutan melalui fungsinya baik sebagai penyedia sumberdaya air bagimanasia dan lingkungan, kemampuan penyerapan karbon, pemasok oksigen di udara, penyedia jasa wisata dan pengatur iklim global. Potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistem tersebut, perlu dikembangkan dan

dimanfaatkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat tanpa melupakan upaya konservasi sehingga tetap tercapai keseimbangan antara perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan yang lestari. Potensi jasa lingkungan hutan baik langsung ataupun tidak langsung dapat dimanfaatkan secara terukur dan tidak terukur oleh manusia antara lain untuk :wisataalam, pemanfaatan sumberdaya air, supply oksigen, perlindungan system hidrologis dan carbon offset (Widarti, 2003).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi pengunjung terhadap kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima.

METODE PELAKSANAAN

Pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, purposive sampling dapat diartikan sebagai pengambilan sampel berdasarkan atas ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu masyarakat pengunjung ertamasyarakat Desa Ndano yang terlibat langsung pada pengembangan Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga.

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Adapun objek yang diteliti adalah Masyarakat pengunjung serta masyarakat Desa Ndano yang terlibat dalam pengembangan Taman Wisata Alam Madapangga di Desa Ndano, Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.
- b. Kuisisioner yaitu daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data yang disusun secara sistematis sehingga dapat berfungsi dalam penelitian.
- c. Studi literature untuk mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian.

Memuat teknik pengumpulan data yang dilakukan. cara kerja dapat dikelompokkan kedalam

Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh di lapangan/ langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara.

1. Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung keobjek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang sedang diteliti. Peneliti dalam melakukan observasi berperan sebagai partisipan yaitu ikut serta dalam kegiatan Taman Wisata Alam Madapangga, identitas penelitian diketahui tentang pengembangan wisata yang telah diteliti ke dalam situasi masyarakat pengunjung (Hadi1997).

2. Wawancara

Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono 2016:194). Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi husus dari sebuah karanganatau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain, pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaandokumen

Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berupa literatur, hasil penelitian terdahulu serta berasal dari sumber tertulis atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder dihimpun dari Dinas Kehutanan Kabupaten Bima, Dinas Pariwisata Kabupaten Bima, serta Pemerintah Desa Ndano, LSM pemprakarsa terkait dengan penelitian ini. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi, Kondisi umum lokasi penelitian dan kondisi social budaya masyarakat

Analisis Data

Analisis data menggunakan skala likert inidisebut juga sebagai Summated Rantings Method penggunaan Summated Rantings Method akan ditentukan skor pada pengukuran skala likert yaitu pemberian skor tertinggi dan terendah dari masing-masing jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden. Untuk mendapatkan pemeringkatan persepsi masyarakat, diajukan beberapa pertanyaan dengan total nilai maksimum 5 dan minimum 1. Berdasarkan rumus diatas, dapat dilihat tingkat nilainya masing-masing seperti pada Tabel 1 berikut ini.

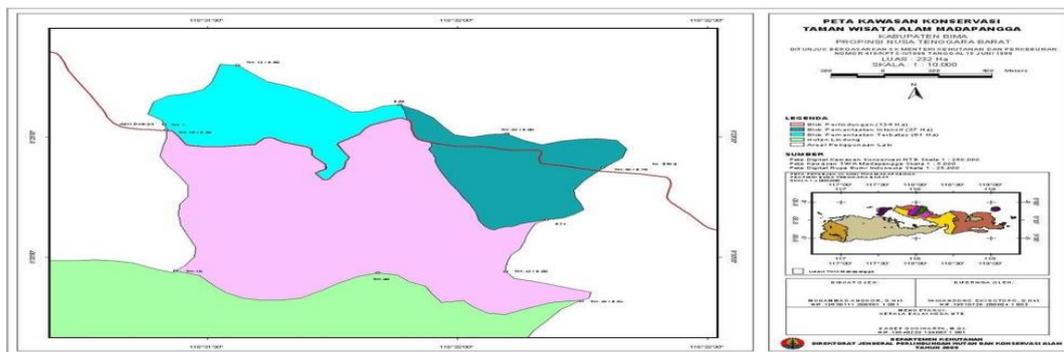
Tabel 1. Skala Sikap Masyarakat

	Sikap	Skor
1	Sangat Baik/Setuju	5
2	Baik/Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Baik/Setuju	2
5	Sangat Tidak Baik / Setuju	1

Sumber : Hasil modifikasi Skala Likert (Yudiantari, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Taman Wisata Alam Madapangga terletak pada $8^{\circ}15' - 8^{\circ}45'$ LS dan $118^{\circ}30' - 118^{\circ}45'$ BT, sedangkan menurut administrasi pemerintahan terletak di Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima, sebelum adanya pemekaran tahun 2001 Desa Ndano termasuk ke dalam Kecamatan Madapangga. Berdasarkan wilayah kerja berada dibawah pemangkuan Seksi Konservasi Wilayah III Bima. Luas Wilayah Kecamatan Madapangga seluas 189,10 Km² yang terdiri dari 11 Desa. Desa Campa, Desa Woro, Desa Mpuri, Desa Tonda, Desa Dena, Desa Rade, Desa Bolo, Desa Ncandi, Desa Monggo, Desa Ndano dan Desa Mada Wau. Taman Wisata Alam Madapangga telah ditata batas fungsi seluas 232 ha dengan panjang batas fungsi 2,76 km yang termasuk dalam Kelompok Hutan Toffo Rompu (RKT.65) dan sesuai SK Penunjukan Menhutbun No. 418/KPTSII/1999 tanggal 15 Juni 1999.



Gambar 1. Peta Kawasan

1. Topografi

Kedaaan topografi Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga pada umumnya berbukit bukit dengan kemiringan 15 – 40 %. Sebagian kecil di kawasan TWA Madapangga areal yang relative datar hanya pada lokasi sumber air yang berada di bagian utara jalan raya. Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga dibelah oleh jalan raya Bima-Dompu dengan luas pada bagian Utara \pm 58 Ha dan bagian Selatan 174 Ha dengan ketinggian bervariasi dari 200 s/d 600 meter dpl. Kecamatan Madapangga memiliki ketinggian 500 m dpl sedangkan Desa Ndano memiliki ketinggian 800 m dpl.

2. Potensi Wisata

a. Keadaan Obyek Wisata

Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Madapangga memiliki obyek-obyek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai obyek rekreasi bagi wisatawan baik manca Negara maupun lokal. Salah satunya adalah mata air yang ada dalam kawasan Wisata Alam Madapangga, dan ini juga bisa menjadi daya tarik masyarakat sekitar.

b. Kondisi Topografi

Kondisi topografi yang berbukit dengan panorama yang indah menambah daya tarik tersendiri bagi kawasan ini yaitu berbukit-bukit dengan kemiringan 15 - 40 % serta tinggiantara 200 – 600 mdpl.

c. Sungai

Selain itu terdapat obyek wisata sungai yang berasal dari mata air Taman Wisata Alam (TWA) Madapangga yang sangat jernih, bersih dan indah serta memiliki debit yang cukup besar meskipun pada musim kemarau yaitu berkisar 390-395 liter/detik pada musim penghujan serta 100 – 150 liter/detik pada musim kemarau.

d. Mata Air

Keberadaan mata air di Taman Wisata Alam (TWA) Madapangga selain sebagai obyek wisata juga merupakan tumpuan bagi kehidupan masyarakat, karena secara umum bahwa air di Kabupaten Bima merupakan masalah yang cukup besar, sehingga banyak kawasan di Kabupaten ini yang kekurangan air atau kekeringan. Dengan adanya sumber air di TWA Madapangga dapat dijadikan solusi bagi penyediaan kebutuhan air masyarakat. Mata air yang terdapat di dalam TWA Madapangga digunakan sebagai tempat pemandian dan PDAM juga irigasi sawah masyarakat.

e. Keadaan Pengunjung

Keadaan pengunjung di TWA Madapangga selama tahun 2016 tercatat sebanyak 5.650 orang, sehingga sangat potensial bagi pengembangan wisata di TWA Madapangga, bahkan lokasi sekitar di TWA Madapangga juga di jadikan tempat rekreasi berenang. Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga telah dikenal oleh masyarakat luas khususnya Kabupaten Bima sebagai kawasan untuk berkemah bagi pelajar / pencinta alam dan juga penelitian bagi mahasiswa. Tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar untuk melepas lelah, bahkan bagi pengendara kendaraan serta sebagai salah satu obyek yang paling banyak dikunjungi masyarakat terutama pada hari besar keagamaan yaitu Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, liburan sekolah dan hari libur nasional dan libur lainnya.

f. Obyek Wisata Pendukung di Sekitar Kawasan

Obyek wisata yang terdapat disekitar TWA Madapangga yaitu, Kolam renang baik dewasa maupun anak-anak, shelter untuk istirahat, pemandangan bukit dan sungai untuk pemandian.

4. Aksesibilitas

Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga mudah dicapai karena lokasinya yang berada disamping jalan raya utama Bima-Dompu. Lokasi TWA Madapangga sejauh \pm 28 Km dari Kota Bima, dan \pm 8 Km dari Kota Dompu. Sedangkan dari Kota Mataram untuk mencapai lokasi tersebut dapat ditempuh melalui dua jalan Melalui Bis Mataram dan transportasi umum ke Bandara M. Salahuddin (Bima), untuk selanjutnya menempuh perjalanan ke TWA Madapangga \pm 28 Km dapat menggunakan transportasi umum (bus). Jalan Darat – Laut melalui Sumbawa Barat, melalui Sumbawa Besar kemudian Dompu selanjutnya menuju kawasan jauh \pm 8 Km dengan menggunakan kendaraan umum, bus Jalan darat dari kota Bima ke TWA Madapangga \pm 52 Km dengan menggunakan bus atau sepeda motor.

5. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi Dusun, Desa, Kecamatan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan. Karakteristik responden dapat mendeskripsikan keadaan sosial masyarakat yang mengembangkan Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Desa

Karakteristik responden berdasarkan desa Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan desa Taman Wisata Alam Madapangga

No	Desa	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Rai Oi	2	5,56
2	Sumi	6	16,67
3	Mangge	2	5,56
4	Moro	1	2,78
5	Dori Dungga	1	2,78
6	Sangga	2	5,56
7	Kale'o	2	5,56
8	Belo	1	2,78
9	Karampi	1	2,78
10	Rato	5	13,89
11	Putni	1	2,78
12	Kanonta	3	8,33
13	Nggira	2	5,56
14	Ndano	1	2,78
15	Lanta	1	2,78
16	Monta	1	2,78
17	Sila	2	2,78
18	Maria	1	2,78
19	Nggaro	1	2,78
Jumlah		36	100,00

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Berdasarkan Tabel tersebut, masyarakat yang sering berkunjung di Taman Wisata Alam Madapangga di dominasi dari Desa Sumi dengan jumlah responden sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 16,67%, disusul oleh responden dari Desa Rato berjumlah 5 orang responden dengan jumlah persentase sebesar 13,89%, kemudian Dari desa Kanonta berjumlah 3 dengan jumlah persentase sebesar 8,33%, kemudian dari Desa Rai oi, Mangge, Sangga, Kale'o, Ngira dan Sila yang masing-masing berjumlah 2 orang responden dengan jumlah persentase sebesar 5.56%, kemudian dari Desa Moro, Dori Dungga, Belo, Karampi, Puntti, Ndano, lanta, Monta, Maria dan Nggira yang masing-masing berjumlah 1 orang responden dengan persentase sebesar 2,78%. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berkunjung di Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima didominasi oleh pengunjung dari Desa Sumi sebanyak 6 orang (total 16,67% dari jumlah responden, sebenarnya masyarakat Desa Sumi tidak terlalu dekat pariwisata namun masyarakat Desa Sumi sangat berantusias untuk melakukan kunjungan di Taman Wisata Alam Madapangga tersebut.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel.3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	20	55.56
2	Perempuan	16	44.44
Jumlah		36	100.00

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Berdasarkan Tabel maka diperoleh data dari 36 responden bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase sebesar 44.44% dan responden perempuan berjumlah 16 orang dengan jumlah persentase sebesar 55.56%. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berkunjung di Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima didominasi oleh pengunjung yang berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 20 orang total 100% dari jumlah responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur seseorang biasanya menentukan kemampuannya dalam melakukan aktifitas serta kematangan dalam perbuatan atau tindakan seseorang. Karakteristik responden berdasarkan Umur Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	17-26	14	38.89
2	27-36	13	36.11
3	37-46	6	16.67
4	47-56	3	8.33
Jumlah		36	100.00

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Berdasarkan Tabel maka diperoleh data dari 36 responden bahwa responden yang berusia 17-26 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan jumlah persentase sebesar 38.89%, kemudian berusia 27-36 sebanyak 13 orang dengan jumlah persentase sebesar 36.11%, kemudian berusia 37-46 sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase sebesar 16.67% dan responden yang berusia 47-56 berjumlah 3 orang dengan jumlah persentase sebesar 8.33%. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berkunjung di Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima di dominasi oleh pengunjung yang berusia 17-26 sebanyak 14 orang (total 100 % dari jumlah responden).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	SDN	6	16.67
2	SMP	4	11.11
3	SMA	16	44.44
4	S1	9	25.00
5	S2	0	0.00
6	S3	1	2.78
Jumlah		36	100.00

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 16 orang dengan jumlah persentase sebesar 44.44%, disusul oleh responden yang berpendidikan S1 sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase sebesar 25.00%, kemudian yang berpendidikan SDN sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase sebesar 16.67%, kemudian yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase sebesar 11.11%, dan yang berpendidikan S3 sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase sebesar 2.78%, S2 sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase 0.000 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berkunjung di Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima di dominasi oleh pengunjung yang berpendidikan SMA sebanyak 16

e. Karakteristik Responden Berdasarkan lapangan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6 data pengunjung berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa sebanyak 7 orang dengan persentase 19.44%, petani sebanyak 14 orang dengan persentase 38.89%, URT sebanyak 1 orang dengan persentase 2.78%, nelayan sebanyak 2 orang dengan persentase 5.56%, guru sebanyak 6 orang dengan persentase 16.67%, mahasiswa sebanyak 7 orang dengan persentase 19.44% dan dosen sebanyak 1 orang dengan persentase 2.78%. Berdasarkan hal tersebut jumlah pengunjung berdasarkan pekerjaan didominasi oleh petani.

Tabel. 6. Karakteristik Responden Berdasarkan lapangan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Mahasiswa	7	19.44
2	Petani	14	38.89
3	URT	1	2.78
4	Nelayan	2	5.56
5	Guru	6	16.67
6	Tentara	1	2.78
7	Dosen	1	2.78
8	Perawat	1	2.78
9	Analisis	1	2.78
10	Pelajar	2	5.56
Jumlah		36	100.00

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

a. Persepsi Masyarakat Terhadap Adanya Sarana dan Prasarana Taman Wisata Alam Madapangga

Masyarakat sekitar turut berpartisipasi dengan kelompok Taman Wisata Alam Madapangga untuk mengembangkan Taman Wisata Alam Madapangga di Desa Ndano Kecamatan Madapangga. Sehingga pengelola wisata dan masyarakat harus membenahi fasilitas dari Taman Wisata Alam Madapangga agar memiliki daya tarik buat para wisatawan. Contohnya angkutan umum, rumah makan (restoran), penginapan wisatawan, masjid atau mushola, pembuatan meja dan kursi, alat-alat mainan buat anak usia dini. Seperti, balon, perosota dan ayunan agar lebih mudah mengakses Taman Wisata Alam Madapangga tersebut. Persepsi masyarakat dalam hal sarana dan prasarana sangat berperan dalam pengelolaan sebuah tempat wisata, karena semakin lengkap sarana dan prasarana maka akan semakin menjadi semakin puas dan nyaman untuk masyarakat pengunjung

Tabel 7. Persepsi Masyarakat Terhadap Adanya Sarana dan Prasarana

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	STB (1)	
1	Bagaimana persepsi Anda tentang sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kolam renang?	16	18	2	0	0	36
2	Bagaimana persepsi Anda tentang sarana dan prasarana yang berkaitan dengan rumah makan?	12	19	4	0	0	36
3	Bagaimana persepsi Anda tentang sarana dan prasarana yang berkaitan toilet?	9	16	7	3	1	36
4	Bagaimana persepsi Anda tentang sarana dan prasarana yang berkaitan mata air?	17	12	7	0	0	3
5	Bagaimana persepsi Anda tentang sarana dan prasarana yang berkaitan masjid atau mushola?	17	12	6	1	0	36
Jumlah		71	77	26	4	1	179

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Berdasarkan persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana Taman Wisata Alam Madapangga dari lima pertanyaan yang diberikan kepada pengunjung pada Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang melakukan pengunjung mengatakan sarana dan prasarana baik dengan jumlah tertinggi yaitu 77, kemudian sangat baik dengan nilai 71, ragu-ragu 26, tidak baik 4 dan sangat tidak baik 4. Masyarakat pengunjung merasa nyaman dengan fasilitas di wisata tersebut yang memiliki sarana dan prasarana antara lain dua buah kolam renang yang bagus, memiliki tempat perkemahan, rumah-rumah makan, gazebo-gazebo tempat istirahat pengunjung, tempat parkir,

mushola yang memadai dan kebersihan dari lokasi terjaga serta memiliki pemandangan alam yang indah, disamping itu terdapat mata air yang dapat sebagai air bagi masyarakat setempat

b. Persepsi Masyarakat Terhadap Promosi Objek Pariwisata Taman Wisata Alam Madapangga.

Persepsi masyarakat terhadap promosi objek pariwisata madapangga yang dilakukan oleh pengelola Taman Wisata Alam Madapangga untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, misalnya seperti pameran, internet ,memanfaatkan pertemuan bersama keluarga untuk menceritakan tentang Taman Wisata Alam Madapangga, membagikan brosur di tempat wisata, dan ada juga brosur yang dipasang ditembok dan dipagar. Masyarakat menilai juga bahwa kegiatan promosi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya tarik Taman Wisata Alam Madapangga. Kegiatan promosi merupakan gambaran yang baik buat menarik perhatian wisatawan yang melakukan pengunjungan. Persepsi masyarakat tentang promosi objek Taman Wiasata Alam Madapangga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel. 8. Persepsi Masyarakat Terhadap Promosi

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	STB (1)	
1	Bagaimana persepsi anda tentang promosi taman wisata alam madapangga yang berkaitan dengan brosur?	11	19	6	0	0	36
2	Bagaimana persepsi Anda tentang promosi taman wisata alam madapangga yang berkaitan dengan pameran?	12	23	1	0	0	36
3	Bagaimana persepsi Anda tentang promosi taman wisata alam madapangga yang berkaitan dengan spanduk?	8	22	3	3	0	36
4	Bagaimana persepsi Anda tentang promosi taman wisata alam madapangga yang berkaitan dengan pamflet?	20	10	6	0	0	36
5	Bagaimana persepsi Anda tentang promosi taman wisata alam madapangga yang berkaitan dengan media sosial?	19	14	3	0	0	36
Jumlah		70	88	19	3	0	180

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Berdasarkan Tabel dari lima (5) pertanyaan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pengunjung terhadap Taman Wisata Alam Madapangga tertinggi adalah baik dengan jumlah 88, disusul dengan sangat baik dengan jumlah 70, ragu-ragu 19, tidak baik 3 dan tidak ada yang menjawab sangat tidak baik. Pengunjung mengatakan menge tahu keberadaan Taman Wisata Alam Madapangga melalui dari brousur, baligo ? spanduk dan promosipun ada berkaitan dengan media social. Pengunjung dibagikan brosur dan juga menempel setiap tembok dan pagar didepan rumah masyarakat tersebut.

c. Persepsi Masyarakat Tentang Lapangan Pekerjaan Yang Ada Di Sekitar Taman Wisata Alam Madapangga.

Persepsi masyarakat tentang lapangan pekerjaan disekitar Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano dapat dilihat pada Tabel 9. Dari lima (5) pertanyaan yang telah dilakukan untuk persepsi masyarakat tentang lapangan pekerjaan yang ada disekitar Taman wisata Alam Madapangga skor tertinggi adalah sangat baik yaitu 108, kemudian baik dengan jumlah 60. Ragu-ragu sejumlah 11, tidak baik sejumlah 1 dan tidak ada yang menjawab sangat tidak baik. Pengelola membuka lapangan pekerja bagi masyarakat setempat antara lain sebagai petugas keamanan, petugas tiket, pelayan di rumah makan, tukang masak, petugas kebersihan dan petugas parkir. Lapangan pekerjaan ini memerlukan banyak orang untuk masing-masing pekerjaan tersebut.

Tabel.9. Persepsi Masyarakat Tentang Lapangan Pekerjaan Yang Ada Di Sekitar Taman Wisata Alam Madapangga.

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	STB (1)	
1	Adanya pengelola objek pariwisata madapangga membuka lapangan pekerjaan di lokasi objek pariwisata?	21	12	3	0	0	36
2	Adanya pengelola objek pariwisata madapangga dapat menambah PAD baik berupa pajak sehingga dapat meningkatkan pembanguna dan membuka lapangan kerja di lokasi objek pariwisata?	21	13	2	0	0	36
3	Adanya pengelola objek pariwisata madapangga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang di lokasi objek wisata?	17	17	2	0	0	36
4	Adanya pengelola objek pariwisata madapangga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyediakan peralatan renang bagi pengunjung?	27	7	2	0	0	36
5	Adanya pengelola objek pariwisata madapangga mengutamakan masyarakat sekitar bila dibutuhkan tenaga pekerjaan?	22	11	2	1	0	36
Jumlah		108	60	11	1	0	180

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Taman Wisata Alam Madapangga.

Masyarakat pengunjung melihat pelayanan Taman Wisata Alam Madapangga sangat memuaskan dan membuat wisatawannya mau untuk melakukan kunjungan kembali di Taman Wisata Alam Madapangga, pelayanan Taman Wisata Alam Madapangga mampu membuat para pengunjung nyaman akan pelayanannya sehingga masyarakat berkunjung kembali di wisata tersebut, karena Taman Wisata Alam Madapangga memiliki daya tarik, seperti mata air dan kolam renang dan juga yang membuat pengunjung untuk berwisata kembali di wisata tersebut. Misalnya Wisata mempunyai fasilitas yang memadai, pelayanan ramah, angkutan umum, menyediakan tempat rumah makan (restoran), tempat penginapan wisatawan, masjid atau mushola. Salah satu cara untuk membuat wisatawan nyaman harus melayani dengan baik, misalnya pengelola wisata harus bersikap ramah terhadap pengunjung, masyarakat setempat dan kelompok pengelola Taman Wisata Alam Madapangga juga harus berpartisipasi penuh untuk menjaga keamanan di daerah objek wisata demi kenyamanan pengunjung. Salah satunya dengan membentuk kelompok pengontrol (keamanan) dan juga keamanan lokasi parkir dengan adanya juru parkir yang resmi. di Taman Wisata Alam Madapangga. Persepsi masyarakat terhadap pelayanan wisatawan Madapangga Desa Ndano, dapat dilihat pada Tabel 10.

Berdasarkan Tabel 10 di atas dari lima (5) pertanyaan menunjukkan bahwa masyarakat pengunjung mengatakan bahwa pelayanan Taman Wisata Alam Madapangga memiliki jawaban tertinggi adalah sangat baik sejumlah 80, kemudian baik sejumlah 79, ragu-ragu sejumlah 16, tidak baik sejumlah 10 dan tidak ada yang menjawab sangat tidak baik. Hal ini dapat terlihat dari saat pembelian tiket masuk petugas melayani dengan baik, cara berkomunikasi kepada pengunjung baik, keamanan juga baik, di saat pengunjung meminta bantuan pelayanan dari pengelola sangat baik dan pada saat pengunjung menanyakan sesuatu pengelolapun memberi pelayanan sangat baik.

Tabel.10.Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Taman Wisata Alam Madapangga

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	STB (1)	
1	Bagaimana persepsi Anda tentang sikap dan perilaku pengelola taman wisata alam madapangga kepada pengunjung saat pembelian tiket masuk?	14	18	4	0	0	36
2	Bagaimana persepsi Anda tentang cara berkomunikasi pengelola taman wisata alam madapangga terhadap wisatawan?	11	20	3	2	0	36
3	Bagaimana persepsi Anda tentang keamanan di taman wisata alam madapangga ?	11	22	1	2	0	36
4	Bagaimana persepsi Anda tentang sikap dan perilaku pengelola taman wisata alam madapangga kepada pengunjung di saat pengunjung meminta bantuan?	20	10	6	0	0	36
5	Bagaimana persepsi Anda tentang sikap dan perilaku pengelola taman wisata alam madapangga kepada pengunjung di saat pengunjung bertanya?	24	9	2	1	0	36
Jumlah		80	79	16	10	0	180

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

f. Persepsi Masyarakat Tentang Pengembangan Aktifitas Ekonomi disekitar Taman Wisata Alam Madapangga.

Persepsi masyarakat tentang pengembangan aktifitas ekonomi masyarakat Desa Ndano atau kelompok Taman Wisata Alam Madapangga sangat mendukung adanya kegiatan pengembangan Taman Wisata Alam Madapangga di Desa Ndano. Sebelum terbentuk Taman Wisata Alam Madapangga, masyarakat setempat dengan kelompok pengelola wisata membuat perlengkapan untuk kebutuhan wisatawan atau masyarakat yang melakukan kunjungan, hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Desa Ndano mampu memanfaatkan dengan baik dengan adanya wisata tersebut, misalnya masyarakat sekitar menjadikan wisata madapangga sebagai penghasilan, berdagang kaki lima, parkir, karcis dan pedagang asongan. Persepsi masyarakat tentang pengembangan aktifitas ekonomi di Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano dapat dilihat pada Tabel 11.

Persepsi masyarakat tentang pengunjung terhadap aktifitas pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ndano dari lima (5) pertanyaan memiliki jumlah tertinggi sangat setuju yaitu 80, kemudian setuju sejumlah 79, ragu-ragu sejumlah 16, tidak setuju 5 dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pengelola Taman Wisata Alam Madapangga sangat mendukung adanya kegiatan pengunjung Taman Wisata Alam Madapangga di Desa Ndano. Sebelum terbentuk Taman Wisata Alam Madapangga, masyarakat setempat dengan kelompok pengelola wisata membuat perlengkapan untuk kebutuhan wisatawan atau masyarakat yang melakukan kunjungan, hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Desa Ndano mampu memanfaatkan dengan baik dengan adanya wisata tersebut, misalny amasyarakat sekitar menjadikan wisata madapangga sebagai penghasilan, berdagang kaki lima, parkir, karcis dan pedagang asongan. Persepsi masyarakat tentang pengunjung aktifitas ekonomi di Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano dapat dilihat pada Tabel menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat pengunjung terhadap aktivitas ekonomi sebagian besar mengatakan bahwa di Taman Wisata Alam Madapangga sangat mengembangkan penghasilan ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang pengunjung aktivitas ekonomi di Taman Wisata Alam Madapangga berada kategori setuju dibandingkan dengan kategori-kategori yang lain. Berdasarkan dari data lapangan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keberadaan aktivitas ekonomi Taman Wisata Alam Madapangga tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar Taman Wisata Alam Madapangga.

Tabel 11. Persepsi Masyarakat Tentang Pengembangan Aktifitas Ekonomi disekitar Taman Wisata Alam Madapangga

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Bagaimana persepsi Anda apakah objek pariwisata madapangga dapat menggerakkan roda ekonomi masyarakat?	14	18	4	0	0	36
2	Bagaimana persepsi Anda apakah objek pariwisata madapangga dapat menarik investor untuk membangun hotel dan penginapan?	11	20	3	2	0	36
3	Bagaimana persepsi Anda apakah objek pariwisata madapangga dapat menarik minat investor untuk membangun restoran atau rumah makan?	11	22	1	2	0	36
4	Bagaimana persepsi Anda apakah objek pariwisata madapangga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga kemampuan masyarakat menabung bertambah?	20	10	6	0	0	36
5	Bagaimana persepsi Anda apakah objek pariwisata madapangga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuha hidupnya meningkat?	24	9	2	1	0	36
Jumlah		80	79	16	5	0	180

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, persepsi masyarakat terhadap kegiatan Taman Wisata Alam Madapangga Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima dengan lima (5) kategori yaitu sarana dan prasarana baik, promosi juga baik, untuk lapangan pekerjaan sangat baik, untuk pelayanan sangat baik demikian juga untuk untuk pengembangan aktifitas ekonomi sangat baik.

SARAN

Adapun beberapa saran antara lain sebagai berikut.

Menjaga kebersihan sarana dan prasarana, keutuhan kawasan Taman Wisata Alam Madapangga sebagai daerah konservasi dan sebagai sumber mata air. Meningkatkan prodak wisata sehingga bisa meningkatkan pengunjung wisatawan lokal dan meningkatkan promosi keberadaan Taman Wisata Alam Madapangga sebagai hutan konservasi dan tetap menjaga kelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 1990 Manajemen Penelitian. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta. Asso B. 2007.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Depertemen Kehutanan Berdasarkan Nomor SK P.7/KSDAE- SET Nomor 5 tahun 1990 Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem.
- Dirjen Pariwisata 1995 Kajian Pengembangan Ekowisata di Kawasan Taman Wisata Alam Sibolangit. Medan. USU-Press.
- Fandeli. 2000. Pengusahaan Ekowisata. UGM. Yogyakarta
- Gunawan. 2008. Agenda 21 Sektorl : Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan. UNDP-Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta
- Hardjasoemantri 1985 *Masyarakat Yang Tinggal Disekitar Hutan* Pustaka Setia. Bandung (Online) <http://www.id.com/pengertianmasyarakat.com>. Diakses 4 Maret 2015.
- Hadi, 1997. Persepsi Adalah Pengetahuan Lingkungan Yang Diperoleh Melalui Data Indera (Online) <http://www.id.com/pengertian dan faktor-yang-mempengaruhi persepsi.com>. (Diakses 25 Maret 2015).

Kartono Gulo 1987 Persepsi Adalah Pengetahuan Lingkungan Yang Diperoleh Melalui Data Indera (Online) [http://www.id.com/pengertian dan faktor-yang-mempengaruhi persepsi. com](http://www.id.com/pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhi-persepsi.com). (Diakses 4 Maret 2015).

Nugraha Natutujo 2015 *Masyarakat Adalah Suatu Kehidupan Ummat Manusia* (Online) [http://www.id.shvoog.com/pengertian masyarakat](http://www.id.shvoog.com/pengertian-masyarakat) (Diakses 30 April 2002).

Rahmat 2015 *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat*. Universitas Sumatera Utara
Robins, Thoha. 2007. *Pengantar Psikologi Umum* Universitas Sumatera Utara.